BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini Sistem komputer banyak berperan di segala bidang. Perusahaan-perusahaan di Indonesia banyak memanfaatkan peranan komputer dalam mengambil suatu keputusan. untuk menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan pada informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi informasi yang cukup baik dan kompeten sehingga dapat dipercaya guna mengolah semua informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan demi kemajuan perusahaan tersebut.

Tidak diragukan lagi dengan pemanfaatan sistem informasi. Sebuah perusahaan dapat terbantu dalam berbagai bidang yang dikehendaki guna kemajuan perusahaan. Hal ini membantu pula suatu perusahaan dalam persaingan global. Maka dalam persaingan global saat ini perusahaan – perusahaan berusaha menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam perusahaan. Hal ini juga diterapkan oleh BORMA TOSERBA Dakota Bandung. Salah satu teknologi informasi tersebut adalah Sistem informasi absensi.

Sistem ini dibuat untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi bagi karyawan. Serta dalam rangka pembinaan pegawai khususnya

untuk melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan kata lain adalah untuk melihat tingkat disiplin para karyawan. Selain itu sistem dibuat untuk keperluan penghitungan gaji karyawan kontrak yaitu dengan melihat kehadiran tiap bulan serta dari jam masuk serta jam keluar kantor para karyawan tersebut. Yang terpenting dengan adanya sistem absensi ini diharapkan kecurangan karyawan dalam hal absensi.

BORMA Dakota telah menerapkan sistem informasi absensi yang ditunjang oleh teknologi mesin berupa *Scanner*. *Scanner* merupakan sebuah alat pendeteksi dengan menggunakan sinar infra merah yang menscan rangkaian kode berupa garis – garis yang disebut *barcode*. Dimana dalam *barcode* ini berisi data yang dapat diolah kembali guna berbagai keperluan. Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2005. dengan proses kerja yang tidak begitu rumit. Mula – mula mesin *Scanner* menscan *barcode* yang ada pada *ID Card*, yang dibuat dan diberikan pada saat karyawan mulai bekerja di BORMA Dakota. Lalu data yang ada pada *ID Card* akan langsung masuk pada Sistem yang ada untuk mengolah absensi. Adapun masalah yang ada pada Sistem yang diterapkan di BORMA Dakota Ini yaitu, sering tidak terbacanya *barcode* pada mesin *Scanner*. sehingga membuat karyawan memerlukan waktu yang lama untuk mengabsen, dan terkadang tidak bisa mengabsen sama sekali dikarenakan kondisi *ID Card* sudah tidak baik lagi. Faktor yang menyebabkan itu terjadi adalah karena kurangnya pemahaman mereka tentang Sistem absensi yang ada. Sehingga mereka kurang memperhatikan bahwa *ID Card* mereka adalah penunjang Sistem.

Yang dimana harus dijaga agar kondisinya tetap baik. Selain itu masalah lainya adalah bahwa admin yang berperan untuk mengoperasikan Sistem. Tidak terlalu paham akan Sistem yang digunakan. Hanya paham sekedar input absensi saja, tidak untuk proses data yang lain seperti edit, tambah, hapus, maupun membuat laporan absen. Hanya si pembuat Sistem yang benar – benar paham terhadap Sistem yang ada. Sehingga terkadang bila ada karyawan yang sakit atau lupa mengabsen si admin tidak bisa mengubah data yang telah masuk. Dia harus menunggu si pembuat Sistem. Bila pembuat Sistem tidak ada data tidak bisa diubah sehingga dapat merugikan karyawan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan peranan manusia dalam organisasi sebagai pegawai atau karyawan. karena hidup matinya organisasi semata-mata tergantung pada manusia. Karyawan merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pemerintah maupun swasta. Karyawan merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan ataupun instansi secara efektif dan efisien. karyawan yang menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi.

Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang baik bukan hal yang mudah utuk dilaksanakan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para karyawan. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang

menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan,2002: 193).

Disiplin kerja disini adalah mengenai disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin dan efektifitas kerja. Maka suatu produktivitas kerja juga akan tercapai. Kedisiplinan bukan hanya indikasi adanya semangat dan kegairahan kerja. Melainkan dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Perusahaan tidak perlu bersikap lemah dalam menghadapi karyawan. Seorang pemimpin yang lemah bukan hanya akan mengacaukan jalannya perusahaan tetapi juga akan kehilangan rasa hormat dari para bawahannya. Selama perusahaan telah mempunyai peraturan dan telah disepakati bersama. Maka pelanggaraan terhadap peraturan ini haruslah dikenakan tindakan pendisiplinan atau sanksi.

Tingginya disiplin kerja pegawai akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal. Baik itu disiplin waktu, tata tertib, ataupun peraturan yang telah ditetapkan dalam instansi tersebut. Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang dikeluarkan dalam rangka menegakkan kedisiplinan perlu teladan dari pimpinan. Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan pegawai karena pimpinan dijadikan panutan oleh para pegawainya.

Disiplin kerja yang telah dilakukan pegawai di BORMA TOSERBA Dakota Bandung belum berjalan dengan baik dan belum dilakukan dengan kesadaran diri dan penuh rasa tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari persentase keterlambatan dari 110 karyawan di BORMA Dakota dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Persentase Keterlambatan Karyawan

No.	Waktu (Minggu Ke -)	Jumlah Karyawan Yang Terlambat	Persentase (%)
1	Pertama	24	18,32 %
2	Kedua	18	13,74 %
3	Ketiga	16	12,21 %
4	Keempat	27	20,62 %

Sumber : BORMA Dakota, September 2011

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Absensi diharapkan para karyawan akan lebih meningkatkan kedisiplinannya terhadap penggunaan jam kerja, dengan kata lain mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan supaya tujuan kantor dan intansi dapat berjalan lancar. Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Absensi terutama mengenai bagaimana peranannya terhadap disiplin kerja karyawan dan bermaksud

menuangkannya kedalam bentuk skripsi dengan judul: **"Peranan Sistem Informasi Absensi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Masih terjadinya keterlambatan karyawan dalam jam masuk kantor dan terlalu cepat pulang kantor, hal ini dikarenakan didalam Sistem tidak tersedianya prosedur pembatasan jam absensi yang diijinkan.
2. Apabila ada pegawai yang sakit dihari tersebut admin tidak bisa mengubah data yang telah masuk. Karena yang menjadi admin adalah karyawan biasa, sehingga tidak dilengkapi kemampuan untuk dapat merubah data. Hanya pembuat sistem yang bisa mengubah data. Hal ini dapat merugikan karyawan. Karena karyawan tersebut akan dianggap tidak masuk atau alpa pada hari tersebut.

Adapun penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Absensi yang sedang berjalan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

2. Bagaimana tanggapan responden atas peranan Sistem absensi pada BORMA TOSERBA Dakota Bandung.
3. Bagaimana kedisiplinan karyawan setelah menggunakan Sistem absensi di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.
4. Seberapa besar peranan Sistem absensi terhadap disiplin kerja karyawan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai Sistem absensi menggunakan *Scanner* dan disiplin kerja. yang nantinya akan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas Sistem absensi menggunakan *Scanner* dampaknya terhadap disiplin kerja di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem absensi yang sedang berjalan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi Sistem Absensi terhadap disiplin kerja karyawan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung
3. Untuk mengetahui Tanggapan Responden tentang disiplin kerja di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

4. Untuk mengetahui seberapa besar peranan Sistem Absensi terhadap disiplin kerja di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis sendiri, BORMA TOSERBA DAKOTA, maupun Pihak lain.

1.4.1. Kegunaan Praktis

I. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna serta sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan penerapan Sistem Absensi..

II.Bagi Karyawan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi karyawan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan disiplin kerja yang selama ini dilaksanakan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya arti suatu kedisiplinan dalam hal apapun, terutama mengenai dampak Sistem Absensi *Scanner* terhadap disiplin kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung mengenai Sistem Absensi ataupun dalam hal pelaksanaan disiplin kerja.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan khususnya tentang penerapan Sistem Absensi dan pelaksanaan disiplin kerja karyawan, serta membandingkan antara fakta dengan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang di hadapi oleh BORMA TOSERBA Bandung Dakota, dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat di lakukan secara terarah dan tercapai

dengan tujuan yang di harapkan serta untuk menghindari meluasnya masalah, maka batasan masalah yang ada yaitu penelitian dilakukan hanya pada karyawan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Dampak Sistem Informasi Absensi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di BORMA TOSERBA Dakota Bandung, maka tempat dimana akan dilakukan penelitian adalah di BORMA TOSERBA Dakota Bandung yang bertempat di Jl. Dakota No.109 Gunung Batu Bandung.

Adapun jadwal Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

Tahun 2011																
No	**Kegiatan**	**Bulan**														
		Agustus				**September**				**Oktober**				**November**		
		Minggu ke-														
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Penyusunan dan Pengajuan Proposal																
2	Observasi Objek Penelitian																
3	Pengumpulan dan analisis Data																
4	Penyusunan Laporan Penelitian / Skripsi																